

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Ada perbedaan yang signifikan ($p < 0,001$) antara %BF menggunakan *skinfold* ($27,70 \pm 5,77$) dengan %BF menggunakan H-H BIA ($22,82 \pm 6,14$).
2. Status gizi responden (IMT/U) sebagian besar normal (92%), sangat kurus (4%), dan gemuk (4%).
3. %BF menggunakan *skinfold* sebagian besar normal (63,6%), *overfat* (19,2%), dan obesitas (17,2%).
4. %BF menggunakan H-H BIA sebagian besar normal (75,7%), *underfat* (9,1%), *overfat* (12,2%), dan obesitas (3%).

7.2 Saran

1. Pengukuran H-H BIA lebih baik digunakan pada Unit Kesehatan Sekolah (UKS) karena lebih sensitive (dapat mendeteksi sampai 4 kategori), penggunaannya mudah, tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pengukuran, dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melatih pengukur sehingga pengukur dapat diambil dari petugas UKS yang berasal dari siswa.

2. Adanya penelitian %BF dengan pengukuran *skinfold* lebih dari 2 tempat dan pada kelompok usia yang berbeda untuk mengetahui profil %BF pada kelompok usia tertentu
3. Membandingkan sensitivitas dan spesifisitas dari alat-alat yang digunakan dalam pengukuran status gizi
4. Mendapatkan formula perhitungan yang tepat dari pengukuran *skinfold* untuk penentuan %BF bagi orang Indonesia

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

